

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SLB Negeri di Provinsi Jambi dengan nilai yang didapat t statistics $1,972 > 1,96$ dan nilai P Values nya adalah 0,049 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 dapat di terima.
2. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SLB Negeri di Provinsi Jambi dengan nilai yang didapat t statistics $2,057 > 1,96$ dan nilai P Values nya adalah 0,040 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 dapat di terima.
3. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SLB Negeri di Provinsi Jambi dengan nilai yang didapat t statistics $5,034 > 1,96$ dan nilai P Values nya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 dapat di terima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Mengingat pelatihan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, disarankan agar pihak sekolah dan dinas pendidikan memperbanyak frekuensi pelatihan serta meningkatkan kualitas materi pelatihan. Pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik guru SLB, seperti pelatihan keterampilan mengajar siswa dengan kebutuhan khusus atau penggunaan teknologi pendidikan terkini.
2. Untuk meningkatkan kompetensi guru, sekolah dapat menginisiasi program mentoring, workshop, atau sertifikasi keahlian tambahan yang relevan. Selain itu, pemerintah daerah diharapkan memberikan dukungan berupa

insentif bagi guru yang berhasil meningkatkan kompetensi mereka melalui program ini.

3. Karena disiplin kerja menunjukkan pengaruh paling signifikan terhadap kinerja guru, disarankan untuk menetapkan standar disiplin kerja yang jelas. Sekolah dapat menyusun panduan disiplin, mengadakan monitoring secara berkala, serta memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan disiplin tinggi. Penegakan aturan ini harus dilakukan secara konsisten dengan pendekatan yang adil dan transparan.
4. Setiap program yang dijalankan untuk meningkatkan kinerja guru perlu dievaluasi secara rutin. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk menyusun strategi pengembangan yang lebih efektif di masa mendatang.
5. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan kompetensi guru dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, disiplin kerja yang memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap kinerja guru perlu ditingkatkan melalui penerapan aturan yang jelas, pemberian motivasi, dan pengakuan atas prestasi yang dicapai.
6. Dinas pendidikan dapat berperan lebih aktif dalam menyelenggarakan pelatihan berkualitas dan merancang program peningkatan kompetensi secara berkelanjutan, khususnya bagi guru Sekolah Luar Biasa (SLB).
7. Lembaga-lembaga terkait diharapkan dapat berkolaborasi dalam mendukung peningkatan kinerja guru melalui berbagai program yang relevan, sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang lebih baik di Provinsi Jambi.